

**HUBUNGAN ASUPAN MAKANAN CEPAT SAJI (*FAST FOOD*)
DENGAN STATUS GIZI PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kodekteran (S.Ked).

Oleh :

Elvina Monica

NIM: 702022099

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ASUPAN MAKANAN CEPAT SAJI (*FAST FOOD*) DENGAN STATUS GIZI PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh

Elvina Monica

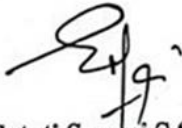
NIM : 702022099

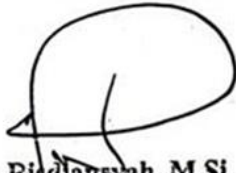
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 29 Desember 2025

Menyetujui:


Apt. Ertati Suanni, S.Si., M.Farm
Pembimbing pertama


dr. Risdiansyah, M.Si
Pembimbing kedua

Dekan,


Fakultas Kedokteran
dr. Izza Chairani, Sp.A.M.Kes
NBM/NIDN: 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menenrangkan bahwa:

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 18 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



Elvina Monica

702022099

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul: Hubungan Asupan Makanan Cepat Saji (*Fast Food*) dengan Status Gizi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK UM Palembang), Saya:

Nama : Elvina Monica

NIM : 702022099

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK UM Palembang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK UM Palembang untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai *Coresponden Author* dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Tanggal : 18 Desember 2025

(Elvina Monica)
NIM 702022099

ABSTRAK

Nama : Elvina Monica

Program studi : Kedokteran

Judul : Hubungan Asupan Makanan Cepat Saji (*Fast Food*) dengan Status Gizi pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Makanan cepat saji (*fast food*) merupakan makanan praktis yang semakin banyak dikonsumsi oleh mahasiswa, termasuk mahasiswa Fakultas Kedokteran yang memiliki aktivitas akademik padat. Konsumsi *fast food* yang berlebihan dapat berdampak pada status gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara asupan makanan cepat saji dengan status gizi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Subjek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data asupan fast food diperoleh menggunakan kuesioner *Food Frequency Questionnaire* (FFQ), sedangkan status gizi ditentukan berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara asupan makanan cepat saji dengan status gizi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang ($p < 0,05$).

Kata kunci: *fast food*, status gizi, *Indeks Massa Tubuh*, mahasiswa kedokteran

ABSTRAK

Name : Elvina Monica

Study Program: Kedokteran

Title : Hubungan Asupan Makanan Cepat Saji (*Fast Food*) dengan Status Gizi pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Fast food is a practical type of food that is increasingly consumed by university students, including medical students who have dense academic activities. Excessive fast food consumption may affect nutritional status. This study aimed to determine the relationship between fast food consumption and nutritional status among students of the Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Palembang. This was an observational analytic study with a cross-sectional design. The subjects were students who met the inclusion and exclusion criteria. Data on fast food consumption were collected using a Food Frequency Questionnaire (FFQ), while nutritional status was determined based on Body Mass Index (BMI). Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test. The results showed a significant relationship between fast food consumption and nutritional status among students of the Faculty of Medicine, Universitas Muhammadiyah Palembang ($p < 0.05$).

Keywords: fast food, nutritional status, Body Mass Index, medical students


KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, saya dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini. Penulisan Proposal Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat, kemudahan, dan kelancaran kepada peneliti.
- 2) Apt.Ertati Suarni.S.Si.,M.Farm dan dr. Risdiansyah, M.Si selaku dosen pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan proposal skripsi ini
- 3) Kepada kedua orang tua saya yang sangat amat saya sayangi, Ayahanda Bustan Aini dan Ibunda Lasmini, S.Pd yang telah memberikan doa dan dukungan semangat kepada saya dan yang telah mengusahakan segala sesuatu demi masa depan anak-anaknya.
- 4) Kakak-kakak saya dr. Betty Astuti dan dr. Bella Aprillia yang turut memberikan semangat pada saat mengerjakan Skripsi ini:
- 5) Kepada teman – teman yang saya sayangi
- 6) Seluruh staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membantu saya selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Proposal Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 2025


Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	3
1.3 Tujuan penelitian	3
1.3.1 Tujuan umum	3
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat penelitian	4
1.5 Keaslian penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Status Gizi	7
2.1.1 Definisi Status Gizi	7
2.1.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi	7
2.1.3 Kriteria Status Gizi	10
2.1.4 Penilaian Status Gizi	11
2.2 Makanan Cepat Saji (<i>fast food</i>)	13
2.2.1 Definisi Makanan Cepat Saji (<i>fast food</i>)	13
2.2.2 Jenis – Jenis Makanan Cepat Saji (<i>fast food</i>)	13
2.2.3 Kandungan Makanan Cepat Saji (<i>fast food</i>)	15
2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Makanan Cepat Saji (<i>fast food</i>)	15
2.2.5 Dampak Konsumsi Makanan Cepat Saji (<i>fast food</i>)	16
2.3 Remaja	16
2.3.1 Definisi Remaja	16

2.3.2	Pembagian Remaja.....	17
2.3.3	Faktor Yang Menyebabkan Permasalahan Gizi Pada Remaja.....	18
2.4	<i>Food Frequency Questionnaire (FFQ)</i>	18
2.4.1	Definisi <i>Food Frequency Questionnaire (FFQ)</i>	18
2.4.2	Jenis <i>Food Frequency Questionnaire (FFQ)</i>	18
2.4.3	Kelebihan dan Kekurangan FFQ.....	19
2.5	Kerangka Teori.....	20
2.6	Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN		21
3.1	Jenis Penelitian.....	21
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
3.2.1	Waktu Penelitian	21
3.2.2	Tempat Penelitian.....	21
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.3.1	Populasi Penelitian	21
3.3.2	Sampel Penelitian.....	22
3.3.3	Sampel Penelitian.....	23
3.4	Kriteria Inklusi dan Eklusi	23
3.4.1	Kriteria Inklusi	23
3.4.2	Kriteria Eksklusi.....	23
3.5	Variabel Penelitian	24
3.6	Definisi Operasional.....	24
3.7	Cara Pengumpulan Data.....	25
3.7.1	Data primer.....	25
3.8	Cara Pengolahan dan Analisis Data	27
3.8.1	Cara Pengelolaan Data	27
3.8.2	Analisis Data	28
3.9	Alur Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		30
4.1	Hasil Penelitian	30
4.1.1	Karakteristik Responden	30
4.1.2	Analisa Univariat.....	31
4.1.3	Analisa Bivariat.....	32
4.2	Pembahasan.....	34

4.2.1 Asupan Makanan Cepat Saji pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang	34
4.2.2 Status Gizi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT).....	36
4.2.3 Hubungan Antara Asupan Makanan Cepat Saji Dengan Status Gizi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang	37
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	39
4.4 Nilai-Nilai Islam.....	39
BAB V KESIMPULAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	24
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan usia..	33
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin.....	34
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Asupan Makanan Cepat Saji (Fast Food)....	34
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Status Gizi Responden.....	34
Tabel 4.5 Hubungan Asupan Fast Food dengan Status Gizi.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	20
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut data WHO (2016), sekitar 28% orang dewasa di Indonesia mengalami obesitas, sedangkan 10,8% anak usia 5-12 tahun juga terdeteksi obesitas. Berdasarkan data Riskesdas (2018) menunjukkan angka obesitas di usia 13-15 tahun 4,8% dan remaja usia 15-18 tahun berdasarkan data Riskesdas yakni pada tahun 2007 sebanyak 18,8%, pada 2013 terjadi peningkatan 26,6%, pada tahun 2018 terdata 31,0%. Pada usia 18 tahun keatas, prevalensi obesitas naik yakni tahun 2007 sebanyak 10,5%, tahun 2013 meningkat menjadi 14,8%. Data terbaru, Riskesdas 2023 melaporkan prevalensi angka kejadian obesitas 15,3%, yang berarti meningkat 21,8% dibandingkan tahun 2018. (Saputri, S, E, & Samsudi. 2024)

Berdasarkan laporan Riskesdas (2018), persentase remaja yang mengalami obesitas pada usia 16-18 tahun di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2,03 % angka kejadian obesitas di kalangan perempuan mencapai 2,32% dan laki-laki sebesar 1.75%, serta dinyatakan pada anak tingkat obesitas pada remaja dengan pendidikan terakhir SMP tercatat sebesar 1,62% sedangkan pada SMA mencapai 2,87%. Di Kota Palembang, prevalensi obesitas pada kelompok usia 16-18 tahun dilaporkan sebesar 1,33%. (Kemenkes RI, 2019)

Remaja digolongkan sebagai fase tumbuh kembang yang ditandai sangat cepat pada kehidupan manusia. Remaja rentan terhadap masalah gizi yang berdampak pada kesehatan tubuh. Hal tersebut disebabkan karena berbagai perubahan yang terjadi, baik secara fisik, kognitif, dan psikososial. Perubahan ini juga mempengaruhi gaya hidup serta kebiasaan asupan makanan pada remaja, termasuk pilihan jenis makanan yang dikonsumsi. (Simamora, G, H & Pujiastuti, M. 2024)

Mahasiswa termasuk kedalam kelompok usia remaja yang rentan terhadap pengaruh lingkungan, termasuk menjalani gaya hidup instan yang

kurang sehat. Kesibukan aktivitas akademik maupun non-akademik sering kali mendorong mahasiswa untuk mengonsumsi *fast food* karena dianggap lebih praktis. Selain itu konsumsi *fast food* dikalangan mahasiswa sedang trend, meskipun kandungan gizinya yang tidak seimbang dan dapat menimbulkan masalah kesehatan pada tubuh. (Dyah Widodo *et al.*, 2023)

Pada penelitian terdahulu mengenai status gizi mahasiswa kedokteran di Indonesia menunjukkan hasil yang beragam. Misalnya, studi di Universitas Riau melaporkan prevalensi gizi kurang sebesar 10,9% dan gizi lebih sebesar 39,9%. Sedangkan penelitian di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada 2017 mencatat prevalensi gizi kurang 2,4% dan gizi lebih 24,2%. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh variasi karakteristik sampel dan lokasi penelitian. Berbagai faktor yang berperan terhadap status gizi mahasiswa mencakup pola konsumsi makanan, tingkat aktivitas fisik, faktor genetik, dan gaya hidup. Mahasiswa kedokteran yang memiliki jadwal padat dengan berbagai aktivitas akademik dan non-akademik seringkali mengabaikan pola makan sehat, sehingga mereka beresiko mengalami masalah gizi. (Hakim, L., A., *et al.* 2024)

Tingkat stress mahasiswa program studi kedokteran cenderung lebih tinggi daripada program studi lain. faktor utama yang menyebabkan perbedaan tersebut adalah banyaknya materi serta batas waktu tugas yang relatif sempit. Pendidikan kedokteran merupakan periode penuh tantangan dan tekanan, dimana mahasiswa sering kali dihadapkan dengan berbagai stresor yang membutuhkan usaha dan kerja keras. Saat seseorang mengalami stress, pola makannya cenderung meningkat dan hal ini memicu terjadinya obesitas atau kelebihan berat badan. Stress psikologis juga sering berhubungan dengan peningkatan konsumsi makanan, khususnya makanan yang berlemak tinggi. (Adilah, A., *et al.* 2023)

Menurut hasil *Global School Health Survey* tahun 2015, pola konsumsi makanan dikalangan remaja memperlihatkan bahwa sebanyak 65,2% tidak rutin sarapan, 93,6% kurang mengonsumsi sayur dan buah, 75,7% sering mengonsumsi makanan yang mengandung penyedap rasa, dan 42,5% aktivitas fisik yang rendah. Pola makan serta gaya hidup seperti

ini dapat menyebabkan peningkatan terjadinya resiko penyakit tidak menular. (Kemenkes,2023). Selain itu kecenderungan remaja melewati sarapan dan sering mengonsumsi *fast food* serta menjalani *Sedantary life style* memperbesar resiko terjadinya obesitas.

Fast food merupakan jenis hidangan yang diproses dan disajikan dalam waktu singkat, dan biasanya hanya dalam beberapa menit. Jenis makanan *fast food* sangat bervariasi, makanan ringan hingga makanan utama. Konsumsi *fast food* secara rutin dapat menyebabkan kelebihan asupan energi, lemak, dan gula. Sementara kandungan seratnya rendah dan tinggi natrium, pola konsumsi seperti ini berpotensi meningkatkan risiko terjadinya obesitas pada remaja. (Simamora, G, H & Pujiastuti, M. 2024)

Obesitas pada remaja disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya genetik, aktivitas fisik rendah, kebiasaan konsumsi makan yang kurang sehat, kualitas dan durasi tidur yang kurang, serta *sedentary lifestyle*. Beberapa hasil penelitian menunjukkan kejadian obesitas memiliki hubungan erat dengan kurangnya aktivitas fisik, faktor genetik, serta tingginya konsumsi makanan cepat saji(*fast food*). (Istanti *et al.*, 2024)

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian hubungan asupan makanan cepat saji dengan status gizi pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

1.2 Rumusan masalah

Apakah terdapat Hubungan Asupan Makanan Cepat Saji (*Fast Food*) dengan Status Gizi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui Hubungan Antara Asupan Makanan Cepat Saji (*Fast Food*) Dengan Status Gizi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

1.3.2 Tujuan khusus

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi frekuensi asupan makanan cepat saji pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Untuk menilai status gizi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang berdasarkan indeks massa tubuh (IMT)
3. Untuk menganalisis hubungan antara asupan makanan cepat saji dengan status gizi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan tentang hubungan asupan makanan cepat saji dengan status gizi.

2. Manfaat praktis

1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitiannya tentang hubungan antara asupan makanan cepat saji dan status gizi.

2) Bagi Intitusi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi untuk menjadi dasar dalam merancang program edukasi gizi dan promosi pola makan sehat di lingkungan mahasiswa

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi penelitian lebih lanjut.

1.5 Keaslian penelitian

tabel 1.1 keaslian penelitian

Peneliti	Judul peneitian	Metode penelitian	Hasil	Persamaan dan perbedaan
Bonita, A, I & Fitrianti, Y, D., 2017	Konsumsi Fast Food Dan Aktivitas Fisik Sebagai faktor Resiko Kejadian <i>Overweight</i> Pada Remaja Stunting SMP	Penelitian analitik obeservasional desain <i>case</i> <i>control</i> dengan matching usia dan jenis kelamin. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>consecutive</i> <i>sampling</i> . Informasi terkait pola konsumsi <i>fast food</i> diperoleh melalui kuesuiner FFQ, sementara status gizi responden diukur berdasarkan nilai IMT/usia. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji statistik <i>Chi-Square</i> . Dengan	Terdapat korelasi signifikan antara pola konsumsi makanan cepat saji dengan status gizi di remaja.	Sama dalam membahas makanan cepat saji dan status gizi Perbedaan terdapat pada subjek dan lokasi penelitian.

			penentuan besar resiko menggunakan <i>odds</i> <i>ratio</i> .		
(Saleh & Astuti, 2020)	Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji Dengan Status Gizi Siswa Sekolah Menengah Atas	Desain penelitian observasional analitik menerapkan pendekatan cross sectional. Data kebiasaan makan fast food diperoleh melalui kuisisioner FFQ dan data status gizi berdasarkan pengukuran IMT/usia kemudian data diperoleh melalui pengukuran berat badan dan tinggi badan yang menggunakan timbangan digital dan <i>microtroise</i> . Uji dalam analisis bivariat dengan uji Chi-square	Terdapat hubungan antara makanan cepat saji dengan status gizi ($p = 0,01$)	Persamaan membahas makanan cepat saji dan status gizi Perbedaan terdapat pada subjek dan lokasi penelitian	
Patarru, F., <i>et al.</i> 2022	Kebiasaan Konsumsi Makanan	Penelitian yang dipakai adalah obeservasional	Terdapat hubungan signifikan	Persamaan membahas makanan	

Cepat Saji (Fast Food) dan Status Gizi Pada Remaja	analitik metode <i>sectional</i> . pengambilan sampel <i>non probability sampling</i> dalam penelitian menerapkan metode <i>accidental sampling</i> . Data makanan <i>fast food</i> menggunakan kuisioner dan status gizi menggunakan IMT dengan mengukur berat badan dan tinggi badan menggunakan meteran (<i>microtoise</i>) dan <i>Bathroom scale</i> .	dengan <i>cross</i> Teknik konsumsi makanan cepat saji (fast food) dengan status gizi pada remaja.	antara kebiasaan konsumsi makanan cepat saji (fast food) dengan status gizi pada remaja.	cepat saji dan status gizi Perbedaan terdapat di subjek ,lokasi penelitian dan teknik pengambilan sampel.
--	--	--	--	---

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, A., 2023. Hubungan Kualitas Tidur Dan Tingkat Stress Dengan Obesitas Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Prosiding Continuing Medical Education Faculty Of Medicine Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Al-Shehri., 2020. Prevalence of Obesity and Its Association with Fast-Food Consumption Among University Students. *International Journal of Health Sciences*.
- Amanda, A. D., Wulansari, A., Indrawati, I. 2025. Hubungan Kebiasaan Konsumsi Fast Food dengan Status Gizi Pada Remaja di SMAN 08 Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi (JABJ)*. 14(1).
- Azzahra, L. 2020. Hubungan Konsumsi Fast Food dengan Status Gizi Remaja. *Jurnal Gizi Indonesia*.
- Azzahra, S., Kisnawaty, S. W., & Puspitasari, D. I. (2025). Hubungan Body Image dan Frekuensi Konsumsi Makanan Cepat Saji Dengan Status Gizi pada Remaja Putri di SMA Batik 2 Surakarta. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(3), 469-477.
- Chairil. Isnaniar. Norlita, W. & Oktavia, N. 2024. Hubungan Konsumsi Makanan Fast Food dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Ash-Shiha*. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JKU/index>
- Dyah Widodo, M., Dyah, M., & Ns Lilla Maria Mahasiswa STIKes Maharani Malang Dosen Poltekes Malang Dosen STIKes Maharani Malang, S. (2023). Hubungan Pola Makan Makanan Cepat Saji / Instan Pada Remaja (Vol. 4, Issue 2). <https://www.ojsstikesbanyuwangi.com/index.php/PHJ>
- Faridi, A., 2022. *Buku Ajar Survei Konsumsi Gizi*. Penerbit Yayasan Kita Menulis
- Hakim, L., A., 2024. Gambaran Status Gizi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya 2024. *Prosiding Seminar Nasional Kusuma III*. Vol 2.
- Hapsari, A., 2019. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi Remaja*. Wineka Media. Hal 1
- Harahap, R., A., M. 2023. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Fast Food Pada Remaja. *Jurnal Kesehatan*. Vol 1. No 1
- Hidayati, N. 2020. Sedentary Lifestyle and Obesity Among Nursing Students. *Nursing Health Journal*.
- Irfannuddin. 2019. *Cara Sistematis Berlatih Meneliti*. RAYYANA KOMUNIKASINDO
- Istanti, N., Ernawati, Y., Nurwidi Antara Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada, A., & Pendidikan Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada, P. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Obesitas Pada Remaja Di Panti

- Asuhan Darun Najah Sleman Yogyakarta. In *Jurnal Keperawatan* (Vol. 12, Issue 2).
- Kemendes RI. 2019. Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2018. In *Badan Litbangkes*
- Komala, R. 2019. Hubungan Status Gizi Pada Anak TK Dengan Pekerjaan Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2018. *Jurnal Gizi Aisyah STIKes Aisyah Pringsewu*.
- Laksono, A., R., Mukti, D., N., Nurhamidah, D. 2022. Dampak Makanan Cepat Saji Terhadap Kesehatan Pada Mahasiswa Program Studi “X” Perguruan Tinggi “Y”. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. Vol 14. Edisi 1
- Leviana, S., & Agustina, Y. (2024). Analisis Pola Makan dengan Status Gizi Pada Siswa-Siswi Kelas V di SDN Jatiwaringin XII Kota Bekasi. *Malahayati Nursing Journal*, 6(4), 1635–1656. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i4.10864>
- Matthew, Wright. 2022. Nutrition Assessment: nutrition-Focused History and Physical Examination, *Physician Assistant Clinics*. Vol 7. No 4
- Muharramah, A., 2023. Pengukuran Status Gizi dan Konseling Gizi Sebagai Pengabdian Masyarakat Dalam Rangka Kegiatan Milad Universitas Aisyah Pringsewu Tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)*. Vol 5
- Ningsih, T. H. S., & Ningsih, R. A. (2025). Hubungan Pola Konsumsi Fast Food dengan Status Gizi Mahasiswa di Kota Bangkinang. *Menara Ilmiah Kesehatan Lingkungan dan Biodiversitas*, 1(1).
- Patarru, f., 2022. Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) Dan Status Gizi Pada Remaja. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. Vol 13
- Rahmi, N., Zara, N., & Mardiaty, M. 2022. Hubungan pengetahuan dan kebiasaan konsumsi western fast food dengan status gizi pada mahasiswa Universitas Malikussaleh. *Jurnal Kesehatan Almuslim*, 8(1), 11-17.
- Saleh, A. J., & Astuti, D. W. 2020. Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji dengan Status Gizi Siswa Sekolah Menengah Atas. In *JIGZI Jurnal Ilmu Gizi Indonesia* (Vol. 1, Issue 2).
- Salsabilla, N & Wahyuningsih, U. 2023. Frekuensi Pembelian Makanan Online Konsumsi Fast Food dan Sedentary Lifestyle dengan Status Gizi Mahasiswa Gizi UPNVJ. *Jurnal Gizi Dietetik*. Vol 2. No 1
- San Murdoko, I. W., & Frisca, F. 2023. Hubungan Konsumsi Makanan Cepat Saji Dengan Status Gizi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Di Masa Pandemi Covid-19. *Health Information: Jurnal Penelitian*.

- Simamora, H. G., & Pujiastuti, M. 2024. Gambaran Pengetahuan Gizi Tentang Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Remaja. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
- Suryatno, H., Adhi, I. G. A. M., Ratu, S. O., Astuti, F., Ilmi, N., & Sulistiyani, E. 2023. Hubungan Pola Konsumsi Makanan Cepat Saji dengan Keteraturan Siklus Menstruasi pada Remaja Putri Kelas XI di SMAN 7 Mataram. *PrimA: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 9(2), 160-174.
- Sulhan, A., A., N., 2024. Periodisasi Perkembangan Anak Pada Masa Remaja: Tinjauan Psikologi. *Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling dan Psikologi*. Vol 1. No 1
- Tolukun, T. 2020. Penyuluhan Dampak Minuman Alkohol Pada Remaja Di Kelurahan Koya Kecamatan Tondano Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol 6. No 4
- Triwahyungingsih, Y., R., 2024. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Pada Remaja Putri Di Sman 2 Kota Cirebon. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. Vol 5. No 2
- Yusuf, M., & Kemenkes Palembang, P. 2022. Hubungan Beberapa Faktor Dengan Kejadian Obesitas Remaja Di Palembang. *JPP) Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, 17(1), 2654–3427. <https://doi.org/10.36086/jpp.v17i1>